

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

UU Sisdiknas pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut telah ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan yang merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk mencapai kompetensi lulusan tersebut perlu ditetapkan Standar Isi yang merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Untuk memenuhi kebutuhan masa depan dan menyongsong Generasi Emas Indonesia Tahun 2045, telah ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan yang berbasis pada Kompetensi Abad XXI, yaitu diistilahkan dengan 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation) merupakan kemampuan sesungguhnya ingin dituju dengan Kurikulum 2013, dimana bukan sekadar transfer materi. Tetapi pembentukan 4C. Beberapa pakar menjelaskan pentingnya penguasaan 4C sebagai sarana meraih kesuksesan, khususnya di Abad 21, abad di mana dunia

berkembang dengan sangat cepat dan dinamis. Penguasaan keterampilan abad 21 sangat penting, 4 C adalah jenis softskill yang pada implementasi keseharian, jauh lebih bermanfaat ketimbang sekadar penguasaan hardskill.

Guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan profil kualifikasi kemampuan lulusan yang dituangkan dalam standar kompetensi lulusan. Dalam penjelasan Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Kompetensi abad 21 tidak dapat dilepaskan dari Karakter yang kuat, kemampuan berfikir yang luas, dan kemampuan berfikir tingkat tinggi atau HOTS (Higher Order of Thinking Skill). Kompetensi lulusan yang tinggi akan dapat tercapai apabila siswa memiliki karakter yang kuat, yang tumbuh dan berkembang dari pendidikan yang menyenangkan dan lingkungan yang menerapkan nilai-nilai baik dalam seluruh sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Hanya dengan karakter yang kuat dan kompetensi yang tinggilah jati diri bangsa menjadi kokoh, kolaborasi dan daya saing bangsa meningkat sehingga mampu menjawab berbagai tantangan era abad 21.

Untuk itu, pendidikan nasional harus berfokus pada penguatan karakter di samping pembentukan kompetensi. Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) (Permendikbud nomor 20 tahun 2018, pasal 1).

Selanjutnya dalam Pasal 2 disebutkan bahwa PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab. Nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari 5

(lima) nilai utama yang saling berkaitan yaitu religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas yang terintegrasi dalam kurikulum.

Gerakan PPK perlu mengintegrasikan, memperdalam, memperluas, dan sekaligus menyelaraskan berbagai program dan kegiatan pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan sampai sekarang. menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Literasi lebih dari sekadar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Hal tersebut sangat mendukung pola berfikir tingkat tinggi (HOTS).

Higher Order of Thinking Skill (HOTS) adalah kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan berpikir kreatif yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kurikulum 2013 juga menuntut materi pembelajarannya sampai metakognitif yang mensyaratkan peserta didik mampu untuk memprediksi, mendesain, dan memperkirakan. Sejalan dengan itu ranah dari HOTS yaitu analisis yang merupakan kemampuan berpikir dalam menspesifikasi aspek-aspek/elemen dari sebuah konteks tertentu; evaluasi merupakan kemampuan berpikir dalam mengambil keputusan berdasarkan fakta/informasi; dan mengkreasi merupakan kemampuan berpikir dalam membangun gagasan/ide-ide.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini terdiri dari Pendahuluan mencakup; latar belakang, landasan yuridis, tujuan pengembangan kurikulum, dan prinsip pengembangan kurikulum; Visi, Misi, dan Tujuan; Struktur Dan Muatan Kurikulum, mencakup ; Kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, dan Muatan Kurikulum; Kalender Pendidikan, mencakup kalender akademik, Rincian minggu efektif dan lampiran-lampiran pelaksanaannya.

Tujuan disusunnya kurikulum ini adalah ; 1) agar kurikulum yang digunakan di sekolah benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi peserta didik serta kondisi sumber daya SMP Negeri 2 Guntur di masa sekarang dan yang akan datang dengan mempertimbangkan kepentingan nasional, lokal, dan tuntutan global dengan semangat manajemen berbasis sekolah (MBS); 2) sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan, yang meliputi tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan dasar,

dan tujuan yang disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi sekolah serta peserta didik.

Pengembangan Kurikulum SMP Negeri 2 Guntur mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, yang terdiri atas Standar Kompetensi lulusan, standar isi, proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Dalam masa pandemi covid-19, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Oleh karena itu, sekolah mengupayakan segala hal yang mendukung terlaksananya pembelajaran daring dengan baik dan optimal.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 (perubahan 1) dan perubahan ke 2 PP nomor 13 tahun 2015, tentang Perubahan Standar Nasional Pendidikan ;
4. Permendikbud No.66 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No.61 tahun 2014 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah
8. Permendikbud No.79 tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013
9. Permendikbud No. 103 tahun 2014 Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
10. Permendikbud No. 104 tahun 2014 Penilaian Hasil Belajar pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

11. Permendikbud No. 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada pendidikan Dasar dan Menengah.
12. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan
13. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi
14. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
15. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian
16. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
17. Peraturan Bupati Demak No. 031/156HK/403.4/2007 /tentang Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai muatan lokal.
18. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor : 420/06697 Tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2020/2021
19. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Nomor 420/2760/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2020/2021
20. Surat Edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19).
21. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

A. Visi SMP Negeri 2 Guntur

Visi SMP N 2 Guntur Kabupaten Demak adalah :

“Beriman, bertaqwa, berilmu, berbudaya, dan berwawasan lingkungan”

B. Misi Sekolah

1. Menumbuhkan dan memantapkan pengamalan ajaran agama yang dianutnya, melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, sehingga menjadi pendorong dalam bertindak, bertutur kata, dan berperilaku sehari-hari;
2. Melaksanakan bimbingan dan pengajaran untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya;
4. Menciptakan suasana yang penuh kekeluargaan, kesantunan dalam pergaulan serta ketaatan pada peraturan.
5. Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

C. Tujuan SMP Negeri 2 Guntur

Pada akhir tahun pelajaran 2020/2021, sekolah dapat mengantarkan peserta didik untuk:

1. Semua kelas IX peserta Ujian Sekolah dapat lulus dan diterima di sekolah lanjutan baik di sekolah lanjutan umum maupun kejuruan.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*) antara lain CTL, PAKEM serta layanan bimbingan dan konseling;
3. Meningkatkan pencapaian GSA 0,1 dan meningkat pada tahun berikutnya.
4. Mencapai kelulusan 100 % pada 5 tahun kedepan.
5. Meraih kejuaraan dalam bidang Karya Ilmiah Remaja (KIR) tingkat provinsi;
6. Memperoleh kejuaraan olimpiade sains tingkat nasional;

7. Melestarikan budaya daerah dengan MULOK bahasa daerah dengan indikator 85% siswa mampu berbahasa Jawa sesuai dengan konteks;
8. Menjadikan 85% siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya;
9. Memiliki jiwa cinta tanah air yang diimplementasikan lewat kegiatan Pramuka;
10. Meraih kejuaraan dalam beberapa cabang olahraga di tingkat nasional;
11. Memiliki jiwa toleransi antar umat beragama dan melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.

BAB III

STRUKTUR KURIKULUM

A. MUATAN NASIONAL

Struktur dan muatan Kurikulum2013 pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam Standar Isi, meliputi 5 kelompok mata pelajaran, yaitu sebagai berikut :

Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	Kelompok mata Agama dan Akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2. Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran Kewarganegaraan dan Kepribadian dimaksud untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak dan kwajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia . Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, Penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gander, demokrasi, tanggungjawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi dan nepotisme.
3. Ilmu pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk memperoleh Kompetensi Dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, serta membudayakan kebiasaan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4. Estetika	Kelompok mata pelajaran Estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni mencakup ekspresi dan

	apresiasi baik dalam kehidupan individu sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupundalam kehidupan bermasyarakat sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik ,menanamkan sportivitas, membudayakan sportivitas, disiplin, kerja sama dan kesadaran hidup sehat.

Struktur kurikulum yang digunakan pada SMP Negeri 2 Guntur meliputi :

Komponen	Kelas dan lokasi waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata pelajaran			
1. Pendidikan Agama	3	3	3
2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6	6
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	3	3	3
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
10. Prakarya	2	2	2
B. Muatan Lokal			
1. Bahasa Daerah (Bahasa Jawa)	2	2	2
2. B T Q	1	1	1
C. Pengembangan Diri dan Pembiasaan			
1. Bimbingan dan Konseling	1	1	1
2. Sholat Dhuha, Asmaul Huzna			
3. Sholat Dhuhur			
4. Kepramukaan	2*)	2*)	2*)

5. Mading	2*)	2*)	2*)
6. Seni Tari	2*)	2*)	2*)
7. Rebana	2*)	2*)	2*)
8. Atletik	2*)	2*)	2*)
D.Non Pelajaran			
1. Upacara Bendera	1	1	1
Jumlah	43	43	43

Keterangan :

- ❖ Alokasi waktu untuk satu jam pelajaran adalah 40 menit
- ❖ 2*) Ekuivalen 2 jam pelajaran (Setelah jam KBM / ekstrakurikuler)
- ❖ Minggu efektif dalam satu tahun (dua semester) berkisar antara 34 – 38 minggu.

Catatan : penambahan dimaksudkan untuk peningkatan pengetahuan siswa dalam menghadapi tantangan lokal dan global dengan perincian 1(satu) jam pelajaran untuk muatan lokal kabupaten yaitu Baca Tulis Al Quran (BTQ). Untuk tambahan non pelajaran setara 1 (satu) jam pelajaran berupa Upacara Bendera sebagai pembiasaan Rasa Cinta Tanah Air dan Sholat Dhuha, Asmaul Huzna dan Sholat Dhuhur berjamaah sebagai pembiasaan Tekun Beribadah.

Waktu belajar di SMP Negeri 2 Guntur dimulai dari pukul 06.50 hingga pukul 13.00. Untuk hari Jum'at, pelajaran berakhir sampai jam kelima, yaitu pukul 10.35, dan Sabtu berakhir sampai jam ketujuh yaitu 11.15 WIB untuk kelas VII, VIII dan IX.

Sedangkan waktu belajar di SMP Negeri 2 Guntur selama pandemic Covid-19 dimulai dari pukul 06.50 hingga pukul 12.00 untuk kelas VII, VIII dan IX, sedangkan hari Jumat hingga pukul 11.30. Adapun batas waktu pengumpulan tugas atau tagihan dari siswa ke guru menyesuaikan rancangan dan rencana yang telah dibuat oleh masing-masing guru mata pelajaran.

Mata pelajaran yang terdapat dalam struktur kurikulum tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
- *Meliputi* :
hanya agama Islam saja karena 100% siswa di SMP Negeri 2 Guntur beragama Islam
 - *Tujuan* :
Meningkatkan Keimanan dan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b Kewarganegaraan dan Kepribadian
- *Tujuan* :
Memberi pemahaman terhadap siswa tentang kesadaran hidup berbangsa dan bernegara serta pentingnya penanaman rasa persatuan dan kesatuan.
- c Bahasa Indonesia
- *Tujuan* :
Membina keterampilan berbahasa Indonesia secara lisan dan tertulis serta dapat menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan sarana pemahaman terhadap IPTEK.
- d Bahasa Inggris
- *Tujuan* :
Membina keterampilan berbahasa Inggris secara lisan dan tertulis untuk menghadapi perkembangan IPTEK dalam menyongsong era globalisasi.
- e Matematika
- *Tujuan* :
Memberi pemahaman logika dan kemampuan dasar matematika dalam rangka penguasaan IPTEK.
- f Ilmu Pengetahuan Alam
- *Meliputi* : Fisika,Biologi,dan Kimia
 - *Tujuan* :
Memberi pengetahuan dan keterampilan pada siswa untuk menguasai dasar-dasar sains dalam rangka penguasaan IPTEK.
- g Ilmu Pengetahuan Sosial
- *Meliputi* : Sejarah, Ekonomi dan Geografi.

- *Tujuan :*
Memberi pemahaman sosio kultural masyarakat yang majemuk, mengembangkan kesadaran hidup bermasyarakat serta memiliki keterampilan hidup secara mandiri.
- h Seni Budaya
- *Meliputi :* Seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater.
 - *Tujuan :*
Mengembangkan apresiasi seni, daya kreasi dan kecintaan pada seni budaya nasional.
- i Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
- *Tujuan :*
Menanamkan kebiasaan hidup sehat, meningkatkan kebugaran dan keterampilan dalam bidang olahraga, menanamkan rasa sportifitas dan tanggung jawab, disiplin dan percaya diri.
- j Prakarya
- *Tujuan :*
Memberi ketrampilan dibidang Teknologi dan Informasi sesuai dengan bakat dan minat siswa untuk menyongsong era globalisasi di bidang informasi dan telekomunikasi serta bidang lainnya seperti kerajinan tangan.

Jadwal SMP Negeri 2 Guntur

a. Jadwal Pelajaran Hari Senin

Jam ke-	Waktu	Keterangan
0	06.50 - 07.00	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Asmaul Husna, dan Literasi
1	07.00 - 07.40	Upacara
2	07.40 - 08.20	P B M
3	08.20 - 09.00	P B M
4	09.00 - 09.40	P B M
	09.40 – 09.55	<i>ISTIRAHAT 1</i>
5	09.55 - 10.35	P B M
6	10.35 - 11.15	P B M
7	11.15 - 11.55	P B M
	11.55 – 12.20	<i>ISTIRAHAT + SHOLAT JAMAAH DHUHUR</i>
8	12.20 - 13.00	P B M

b. Jadwal Pelajaran Hari Selasa-Kamis

Jam ke	Waktu	Keterangan
--------	-------	------------

0	06.50 - 07.00	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Asmaul Husna, dan Literasi
1	07.00 - 07.40	P B M
2	07.40 - 08.20	P B M
3	08.20 - 09.00	P B M
4	09.00 - 09.40	P B M
	09.40 – 09.55	<i>ISTIRAHAT 1</i>
5	09.55 - 10.35	P B M
6	10.35 - 11.15	P B M
7	11.15 - 11.55	P B M
	11.55 – 12.20	<i>ISTIRAHAT + SHOLAT JAMAAH DHUHUR</i>
8	12.20 - 13.00	P B M

c. **Jadwal Pelajaran Hari Jum'at**

Jam ke	Waktu	Keterangan
0	06.50 - 07.00	Sholat Dhuha, Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Asmaul Husna
1	07.00 - 07.40	P B M
2	07.40 - 08.20	P B M
3	08.20 - 09.00	P B M
	09.00 – 09.15	<i>ISTIRAHAT</i>
4	09.15 - 09.55	P B M
5	09.55 - 10.35	P B M

d. **Jadwal Pelajaran Sabtu**

Jam ke	Waktu	Keterangan	Keterangan
0	06.50 - 07.00	Sholat Dhuha, Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Asmaul Husna	
1	07.00 - 07.40	P B M	P B M
2	07.40 - 08.20	P B M	P B M
3	08.20 - 09.00	P B M	P B M
	09.00 – 09.15	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>
4	09.15 - 09.55	P B M	P B M
5	09.55 - 10.35	P B M	-
6	10.35 – 11.15	P B M	-

Jadwal SMP Negeri 2 Guntur selama Covid-19

a. **Jadwal Pelajaran Hari Senin- Sabtu**

Jam ke-	Waktu	Keterangan
0	06.50 - 07.00	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Asmaul Husna
1	07.00 - 09.00	P B M
	09.00 – 10.00	<i>ISTIRAHAT</i>
2	10.00 - 12.00	P B M

b. Jadwal Pelajaran Hari Jum'at

Jam ke-	Waktu	Keterangan
0	06.50 - 07.00	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Asmaul Husna
1	07.00 - 09.00	P B M
	09.00 – 09.30	<i>ISTIRAHAT</i>
2	09.30 - 11.30	P B M

Adapun batas waktu pengumpulan tugas atau tagihan dari siswa ke guru menyesuaikan rancangan dan rencana yang telah dibuat oleh masing-masing guru mata pelajaran.

B. MUATAN LOKAL

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan potensi yang sesuai dengan ciri khas dan potensi daerah. Sebagai ciri khas daerah, muatan lokal yang diterapkan di SMP Negeri 2 Guntur adalah

1. Bahasa Jawa

Tujuan :

Untuk mengembangkan kompetensi Bahasa Jawa, yaitu untuk melestarikan Bahasa Jawa yang merupakan bahasa milik sendiri.

2. B T Q

Tujuan :

Memberikan dasar keimanan siswa melalui pengembangan kompetensi agama melalui ketrampilan membaca dan menulis kitab suci agama Islam yang mayoritas warga sekolah beragama Islam.

C. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)

Dalam pelaksanaan pembelajaran, sarana TIK dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas siswa. Siswa dapat memanfaatkan sarana-prasarana teknologi informasi dan komunikasi atau aplikasi-aplikasi komputer dalam aktivitas pembelajarannya seperti Teknologi Internet yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar. Dengan menggunakan teknologi internet, siswa dapat mengakses sumber-sumber belajar yang ada di dalamnya dengan memanfaatkan halaman-halaman situs web yang menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Di SMP Negeri 2 Guntur pemanfaatan TIK dilaksanakan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran di laboratorium komputer. Dalam pembelajaran ini siswa dapat mencari sumber-sumber belajar dari internet. (jadwal penggunaan laboratorium terlampir)

Dalam masa pandemi Covid-19, pemanfaatan dan penggunaan teknologi juga diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh baik secara daring (dalam jaringan maupun luring (luar jaringan). Aplikasi seperti *whatsapp* dan *google scholar* dipilih oleh sekolah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara luring dan penggunaan *zoom*, *webex*, atau *google meet* dan lainnya untuk mendukung pembelajaran secara luring.

D. KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI, PEMBIASAAN DAN EKSTRAKURIKULER

1. Kegiatan Pengembangan Diri dan Pembiasaan

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai kebutuhan, bakat, minat dari setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

a. Kegiatan Pelayanan Konseling

Melayani:

- 1) Masalah kesulitan belajar siswa
- 2) Pengembangan karir siswa
- 3) Pemilihan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 4) Masalah dalam kehidupan sosial siswa

b. Kepramukaan

- 1) Sebagai wahana siswa untuk berlatih berorganisasi
 - 2) Melatih siswa untuk trampil dan mandiri
 - 3) Melatih siswa untuk mempertahankan hidup
 - 4) Memiliki jiwa sosial dan peduli kepada orang lain
 - 5) Memiliki sikap kerjasama kelompok
 - 6) Dapat menyelesaikan permasalahan dengan tepat
- c. Mading
- 1) Sebagai wahana siswa untuk menyalurkan bakat siswa di bidang jurnalistik
 - 2) Menggali bakat dan minat
- d. Seni tari
- 1) Sebagai wahana siswa untuk menyalurkan bakat siswa di bidang seni.
 - 2) Membentuk karakter cinta budaya daerah.
- e. Rebana
- 1) Membentuk karakter religi
 - 2) Pengembangan diri dalam seni musik bernuansa Islami
- f. Atletik
- 1) Sebagai sarana menyalurkan bakat siswa di bidang olahraga.
 - 2) Membentuk karakter disiplin dan sportif
- g. Sholat Dhuha, Asmaul Huzna, dan Sholat Dhuhur Berjamaah
- 1) Membentuk karakter religi
 - 2) Melatih siswa untuk tekun beribadah

Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam upaya meningkatkan potensi dan mengembangkan kompetensi peserta didik di SMP Negeri 2 Guntur dilaksanakan melalui kegiatan Ekstrakurikuler, yaitu :

1) Ekstrakurikuler Wajib

Ekstra kurikuler Wajib yang diikuti oleh semua peserta didik kelas VII dan kelas VIII adalah “PRAMUKA“, yang pelaksanaannya rutin setiap hari Jumat mulai pukul 13.30 sampai pukul 16.30 WIB.

2) Ekstrakurikuler Pilihan

Peserta didik diberi kebebasan untuk memilih satu (1) kegiatan Ekstra - kurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya yang meliputi :

- (a) Seni tari
- (b) Rebana
- (c) Mading
- (d) Atletik

Kegiatan Pengembangan Diri / Pembiasaan/ Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Guntur Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kegiatan	Hari	Waktu	Pembimbing
1.	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Asmaul Huzna	Senin s.d. Sabtu	06.50 – 07.00	Guru mapel jam pertama
4.	Tata Upacara Sekolah	Sabtu/ menyes uaikan hari upacara	Setelah PBM selesai	Wali Kelas Muhammad Rifa'i, S.Pd
5.	Pramuka	Jum'at	13.30 - 16.30	Dyah Sudorowreti, S.Pd, Nofi Ratnasari, S.Pd, Parno S.Pd.I, Supriyanto, Agus Suprayitno.
6.	Seni tari	Rabu	13.30 - 16.30	-
7.	Mading	Senin	13.30 - 16.30	Erna Kusumaningrum S.Pd.
8.	Rebana	Sabtu	13.30 - 16.30	Nurul Fitri Utami, S.Pd
9	Atletik	Selasa	13.30 – 16.30	Muhammas Rifai, S.Pd

Catatan:

Akan tetapi, selama masa pandemi Covid-19, kegiatan ekstrakurikuler tidak dilaksanakan.

F. KETUNTASAN BELAJAR

SMP Negeri 2 Guntur menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai berikut :

Komponen		KKM			
		VII	VIII	IX	
A	Mata Pelajaran				
	1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	68	68	68
	2	Pendidikan kewarganegaraan	68	68	68
	3	Bahasa Indonesia	68	68	68
	4	Bahasa Inggris	68	68	68
	5	Matematika	68	68	68
	6	Ilmu Pengetahuan Alam	68	68	68
	7	Ilmu Pengetahuan Sosial	68	68	68
	8	Seni Budaya	68	68	68
	9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	68	68	68
	10	Prakarya/ Teknologi Informasi dan Komunikasi	68	68	68
B	Muatan Lokal				
	1	Bahasa Jawa	68	68	68
	2	BTQ	68	68	68
C	Pengembangan Diri		Minimal Baik		

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran untuk kelas VII, VIII dan IX diperoleh dengan ditentukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan menggunakan mono KKM yang disepakati oleh semua guru mata pelajaran.

Kriteria Ketuntasan Minimal KKM Sekolah, diperoleh melalui penghitungan KKM per mata pelajaran diperoleh dari penghitungan setiap indikator dengan mempertimbangkan Kompleksitas, Daya dukung dan Intake siswa dari masing-masing mata pelajaran yang ditentukan oleh MGMP sekolah. Dari hasil penghitungan KKM tersebut selanjutnya digunakan untuk menentukan predikat Nilai dengan ketentuan : Nilai Maksimal - KKM : 3 = Rentang predikat Nilai.

Dengan KKM sekolah yang mono, maka penentuan predikat nilai menggunakan rentang sbb : $100 - 68 : 3 = 10,67$ yang berarti rentang predikat antara 11 yang selanjutnya ditentukan predikat nilai yaitu predikat A, B dan C, sehingga interval predikatnya adalah sbb. :

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
$\geq 90 - 100$	A	Sangat Baik
$\geq 79 - 89$	B	Baik
$\geq 68 - 78$	C	Cukup
> 68	D	Kurang

F. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial/Perbaikan

Pelaksanaan perbaikan dilaksanakan dengan :

- a. Penjelasan kembali materi yang sudah diajarkan
- b. Pemberian tugas tambahan dengan :
 - 1) Mengerjakan tugas
 - 2) Membuat rangkuman
 - 3) Berdiskusi dengan temannya
- c. Melaksanakan ulangan kembali

2. Pengayaan

Program Pengayaan dilaksanakan untuk siswa yang telah tuntas belajar.

Pelaksanaan pengayaan dilakukan dengan :

- a. Memperdalam materi yang pernah dipelajari
- b. Membantu temannya yang belum mencapai ketuntasan belajar.

G. PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI

1. Pembelajaran Jarak Jauh

Selama masa pandemi Corona Virus Disease (Covid-19), pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar

jaringan). Untuk pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) digunakan aplikasi seperti Zoom, Webex, Google Meet, dan lain-lain. Sedangkan untuk pembelajaran luring (luar jaringan) dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Google Form*, dan sebagainya.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah dibuat. Untuk pemilihan pembelajaran daring atau luring disesuaikan metode atau model pembelajaran yang telah dirancang oleh Bapak Ibu guru mata pelajaran.

Jadwal Pelajaran Semester 1 selama Covid-19

SMP Negeri 2 Guntur

Kelas VII

NO	HARI	MATA PELAJARAN
1	SENIN	1. PKn
		2. BAHASA INDONESIA
2	SELASA	1. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
		2. BAHASA INGGRIS
3	RABU	1. MATEMATIKA
		2. PJOK
4.	KAMIS	1. IPA
		2. BAHASA JAWA
5	JUMAT	1. IPS
		2. PRAKARYA
6	SABTU	1. SENI BUDAYA
		2. BTQ

Kelas VIII

NO	HARI	MATA PELAJARAN
1	SENIN	1. PRAKARYA
		2. IPS

2	SELASA	1. BTQ
		2. SENI BUDAYA
3	RABU	1. BAHASA INDONESIA
		2. PKn
4.	KAMIS	1. BAHASA INGGRIS
		2. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5	JUMAT	1. PJOK
		2. MATEMATIKA
6	SABTU	1. BAHASA JAWA
		2. IPA

Kelas IX

NO	HARI	MATA PELAJARAN
1	SENIN	1. MATEMATIKA
		2. PJOK
2	SELASA	1. IPA
		2. BAHASA JAWA
3	RABU	1. IPS
		2. PRAKARYA
4.	KAMIS	1. SENI BUDAYA
		2. BTQ
5	JUMAT	1. PKn
		2. BAHASA INDONESIA
6	SABTU	1. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
		2. BAHASA INGGRIS

Keterangan:

Mapel 1 dimulai pukul 07.00 – 09.00

Mapel 2 dimulai pukul 10.00 – 12.00, khusus Jumat 09.30 – 11.30

Adapun batas waktu pengumpulan tugas atau tagihan dari siswa ke guru menyesuaikan rancangan dan rencana yang telah dibuat oleh masing-masing

guru mata pelajaran atau dengan kesepakatan antara guru mata pelajaran dan siswa.

2. Penerapan Protokol Kesehatan

Untuk Bapak Ibu Guru tetap melaksanakan atau memandu pembelajaran dari sekolah karena Pemerintah Kabupaten Demak tidak mencanangkan program kerja dari rumah (*Work from Home*). Selama masa berada di sekolah, Bapak Ibu Guru dan Karyawan tetap menerapkan protocol kesehatan, yaitu:

- a. Mengecek suhu badan saat tiba di sekolah.
- b. Menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan dan menggunakan *handsanitizer*.
- c. Menerapkan etika batuk dan bersin.
- d. Memakai masker.
- e. Menjaga jarak.

H. KRITERIA KENAIKAN KELAS DAN KELULUSAN

1. Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan pada akhir tahun. Kriteria kenaikan kelas tersebut ditentukan sebagai berikut:

1. Telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran
2. Kepribadian sekurang-kurangnya mendapat nilai baik.
3. Jumlah mata pelajaran yang tidak mencapai target minimal pencapaian kompetensi paling banyak 2 mata pelajaran.
4. Untuk mata pelajaran PKn, Pendidikan Agama dan Bahasa Indonesia harus tuntas.
5. Kegiatan pengembangan diri minimal baik.

2. Kelulusan

Untuk menentukan kriteria atau acuan kelulusan perlu mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, juga

tenaga pendidik, kependidikan serta mempertimbangkan pedomanan-pedoman yang berlaku. Kriteria kelulusan tersebut ditentukan sebagai berikut:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
2. Kepribadian sekurang-kurangnya mendapat nilai baik.
3. Lulus Ujian Praktik dengan nilai sekurang-kurangnya sama dengan KKM untuk tiap mata pelajaran yang diujikan.
4. Lulus Ujian Sekolah dengan nilai sekurang-kurangnya 60 untuk setiap mata pelajaran yang diujikan.

BAB IV

BEBAN BELAJAR

A. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar satuan pendidikan SMP Negeri 2 Guntur dilaksanakan dengan menggunakan **sistem paket**. Sistem paket adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan. Beban belajar tiap mata pelajaran dinyatakan dalam **satuan jam pelajaran**. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui penugasan, struktur dan kegiatan mandiri yang tidak terstruktur. Semua itu dimaksud untuk mencapai **standar kompetensi lulusan** dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik. Beban belajar tatap muka per jam pembelajaran berlangsung selama **40 menit**. Beban belajar tatap muka perminggu pada satuan pendidikan SMP Negeri 2 Guntur sebanyak **42 jam**. Sedangkan, beban belajar tatap muka per mata pelajaran selama pembelajaran jarak jauh berlangsung selama **120 menit**.

Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik maksimum 50% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan. Penyelesaian program pendidikan dengan menggunakan sistem paket adalah **tiga tahun**.

Pengaturan Beban belajar 19 di SMP N 2 Guntur diatas sbb. :

- a. Alokasi waktu satu mata pelajaran selama pembelajaran jarak jauh adalah 120 menit; untuk penyerahan tugas dari siswa disesuaikan dengan rancangan masing-masing guru mata pelajaran atau kesepakatan antara guru dan siswa.
- b. Minggu Efektif Semester Gasal tahun 2020/2021 ada 19 minggu dan HBE adalah 110 hari. Sedangkan Minggu Efektif Semester Genap tahun 2020/2021 ada 17 minggu untuk kelas 7 dan 8 dengan 97 HBE dan 12 minggu untuk kelas 9 dengan 72 HBE, sehingga jumlah minggu efektif tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 36 minggu untuk kelas 7 dan 8 dan 31 minggu untuk kelas 9;
- c. Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk

mencapai standar kompetensi, di mana waktu penyelesaian penugasan ditentukan oleh pendidik. Maksimal tugas terstruktur adalah 50 % dari jumlah waktu tatap muka tiap mapel..

- d. Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi, di mana waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik. Maksimal tugas terstruktur adalah 50 % dari jumlah waktu tatap muka tiap mata pelajaran.

Penugasan Terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur

No	Mata Pelajaran	Jml Jam Tapka	Terstruktur	Keg. Mandiri	Ket.
1.	Pendidikan Agama	3	1	1 *	
2.	Pendidikan kewarganegaraan	3	1	1 *	
3.	Bahasa Indonesia	6	3	1	
4.	Bahasa Inggris	4	2	1	
5.	Matematika	5	2	1	
6.	I P A	5	2	1	
7.	I P S	4	2	1	
8.	Seni Budaya	3	1	1 *	
9.	Pendjas dan Orkes	3	1	1 *	
10.	Prakarya	2	1	1 *	
11.	Bahasa Jawa	2	1	1 *	
12.	Baca Tulis Al Qur'an	1	1	1 *	

* Diberikan setelah 2 kali jam tapka.

BAB V

KALENDER PENDIDIKAN

A. KALENDER AKADEMIK

Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan sekolah, telah disusun kalender kegiatan SMP Negeri 2 Guntur Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut :

RINCIAN MINGGU EFEKTIF DAN HARI EFEKTIF BELAJAR MENGAJAR

1. RINCIAN MINGGU EFEKTIF

NO	BULAN	MINGGU			KETERANGAN
		JML	Tidak Efektif	EFEKTIF	
1	Juli 2020	3	0	3	SEMESTER 1 Untuk Kelas 7, 8 & 9
2	Agustus 2020	4	0	4	
3	September 2020	5	1	4	
4	Oktober 2020	4	0	4	
5	Nopember 2020	4	0	4	
6	Desember 2020	5	5	0	
Jumlah		25	6	19	
1	Januari 2021	4	0	4	SEMESTER 2 (KELAS 7 & 8)
2	Pebruari 2021	4	0	4	
3	Maret 2021	5	1	4	
4	April 2021	4	2	2	
5	Mei 2021	4	1	3	
6	Juni 2021	5	5	0	
Jumlah		26	9	17	
1	Januari 2021	4	1	3	SEMESTER 2 (KELAS 9)
2	Pebruari 2021	4	1	3	
3	Maret 2021	5	1	4	
4	April 2021	4	2	2	
5	Mei 2021	4	4	0	
6	Juni 2021	5	5	0	
Jumlah		26	14	12	

2. RINCIAN HARI BELAJAR EFEKTIF (HBE)

NO	BULAN	HARI EFEKTIF						KET
		Se nin	Se la sa	Ra bu	Ka mis	Jum 'at	Sab tu	
1	Juli 2020	2	3	3	3	3	2	SEMESTER 1

2	Agustus 2020	3	4	4	3	4	5	Untuk Kelas 7, 8 & 9
3	September 2020	3	4	4	3	3	3	
4	Oktober 2020	4	4	4	4	5	5	
5	November 2020	5	3	4	4	4	4	
6	Desember 2020	0	0	0	0	0	0	
Jumlah		17	18	19	17	19	19	
1	Januari 2021	4	4	4	4	3	5	SEMESTER 2 Untuk Kls 7 & 8
2	Pebruari 2021	4	4	4	4	3	4	
3	Maret 2021	4	4	4	2	3	3	
4	April 2021	2	1	1	3	3	3	
5	Mei 2021	4	3	2	2	3	3	
6	Juni 2021	0	0	0	0	0	0	
Jumlah		18	16	15	15	15	18	97
1	Januari 2021	3	3	3	3	3	5	SEMESTER 2 Untuk Kls 9
2	Pebruari 2021	3	3	3	3	3	4	
3	Maret 2021	4	4	4	2	3	3	
4	April 2021	2	1	1	3	3	3	
5	Mei 2021	0	0	0	0	0	0	
6	Juni 2021	0	0	0	0	0	0	
Jumlah		12	11	11	11	12	15	72

BAB VI

PENUTUP

Urgensi dari Pendidikan Karakter adalah agar peserta didik mampu menjadi dirinya sendiri, tumbuh dan berkembang berdasarkan nilai-nilai luhur dari budaya sendiri yang dapat mencerminkan budaya bangsa Indonesia, selain mengembangkan dan memperkuat potensi pribadi juga memfilter pengaruh globalisasi dan teknologi yang dapat mengkontaminasi dan mereduksi kepribadian bangsa, sehingga terjadi degradasi dan demoralisasi kepribadian bangsa. Upaya pembentukan karakter sesuai dengan budaya bangsa ini tentu tidak semata-mata hanya dilakukan di sekolah melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar baik melalui mata pelajaran maupun serangkaian kegiatan pengembangan diri yang dilakukan di kelas dan luar kelas. Pembiasaan-pembiasaan (habitiasi) dalam kehidupan, seperti: religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, tanggung-jawab, peduli sesama, cinta tanah air dan bangsa, peduli terhadap lingkungan hidup perlu ditumbuhkembangkan di sekolah dan masyarakat, yang pada akhirnya dapat membentuk pribadi/karakter peserta didik yang selanjutnya merupakan cerminan hidup suatu bangsa.

Kurikulum 2013 SMP Negeri 2 Guntur ini diperuntukkan kepada semua warga sekolah, terutama peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sebagai panduan dan arah dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Pembentukan budaya sekolah (*school culture*) dapat dilakukan oleh sekolah melalui serangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran yang lebih berorientasi pada peserta didik, dan penilaian yang bersifat komprehensif, melalui perencanaan di tingkat sekolah yang mencakup ; menetapkan visi, misi, tujuan, struktur kurikulum, kalender akademik, pengembangan silabus dan penyusunan RPP.

Kami menyadari bahwa meski Kurikulum 2013 SMP Negeri 2 Guntur disusun melalui proses yang panjang, kami yakin masih belum sempurna. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dari semua pihak pemerhati, pelaksana pendidikan untuk kesempurnaan yang akhirnya dapat memberikan pencerahan pelaksanaan di tingkat sekolah.

Akhirnya ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Kurikulum 2013 SMP Negeri 2 Guntur tahun pelajaran 2020/2021 ini. Dengan harapan semoga proses pendidikan dan pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 2 Guntur dapat terlaksana sesuai dengan yang sudah diprogram dan dirancang, sehingga mampu menjawab tantangan abad 21 yaitu mewujudkan peserta didik yang *literate* dengan kemampuan: Berfikir kritis (*critical thinking*), kreatif dan

inovatif (creative and innovative), Komunikatif (Communicative), dan kolaboratif (Collaborative) tanpa meninggalkan nilai-nilai religius dan karakter bangsa (PPK) serta memiliki kecakapan hidup.